

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTAMBAHAN BOBOT
BADAN SAPI DARA FH DI PT ULTRA PETERNAKAN BANDUNG
SELATAN (UPBS) PANGALENGAN**

Cecep Sulaeman Wahid Nurrahmi

Program Studi Produksi Ternak

Jurusan Peternakan

ABSTRAK

Tujuan dari laporan akhir ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pertambahan bobot badan sapi dara FH berdasarkan manajemen pemeliharaan, manajemen pembibitan dan manajemen pakan yang dilaksanakan oleh PT UPBS. Metodologi yang dilaksanakan dengan menggunakan analisis data deskriptif dan parameter pengamatan yang diamati bobot badan sapi dara, jenis semen beku, pemberian pakan dan konsumsi pakan serta suhu dan kelembaban. Bobot Badan sapi dara FH bertambah setiap bulannya sejalan dengan PBB terus meningkat. PBB dan PBBH tertinggi pada umur 7 bulan yaitu 38,00 kg dan 1,27 kg. Penggunaan semen beku lokal menghasilkan PBB sapi dara FH yang lebih besar dibandingkan semen beku impor, rata-rata PBB sapi dara yang dihasilkan dari semen beku lokal yaitu 28,58 kg dan semen beku impor 28,16 kg. Pemberian pakan di PT UPBS dalam bentuk pakan komplit atau metode *Total Mixed Ration* (TMR) dengan kandungan nutrisi yang cukup bahkan lebih dari standar NRC. Rata-rata melebihi 3,25 kg BK, energi 47,31 Mcal dan PK 0,75%. Suhu dan kelembaban di PT UPBS cocok untuk memelihara sapi perah dari negara sub tropis. Suhu dan kelembaban lingkungan rata-rata di PT UPBS 19,9°C dan 96,76% dengan nilai THI 20,67.

Kata kunci: Sapi dara FH, bobot badan, bangsa sapi, semen beku, pakan dan suhu dan kelembaban.